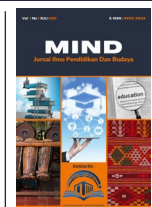




MIND
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
E-ISSN : 2809-5022
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND>



PERAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA EDUKASI DALAM PENDIDIKAN GENERASI Z

NUR SA'ADATUT DARAINI^{1*}

Pendidikan Agama Islam
Universitas Sunan Giri Surabaya
aindara2004@gmail.com

ELI MASNAWATI²

Pendidikan Agama Islam
Universitas Sunan Giri Surabaya
elimasnawati@unsuri.ac.id

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i2.417>

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, media sosial telah mengemban peran penting dalam pendidikan, khususnya bagi Generasi Z yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas YouTube sebagai platform edukasi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder melalui studi literatur yang melibatkan analisis terhadap jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube memenuhi syarat sebagai media edukasi efektif karena memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara lebih fleksibel dan dinamis. Media ini tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi pendidikan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan konten yang informatif dan interaktif. Dengan demikian, YouTube berpotensi besar untuk diintegrasikan dalam strategi pembelajaran formal dan informal, menawarkan akses luas kepada materi pendidikan yang dapat diulang kapan saja dan memperkaya metode pembelajaran tradisional.

Article History:

Received : 24/07/2024

Revised : 30/07/2024

Approved : 31/07/2024

Corresponding Author:

aindara2004@gmail.com
(Nur Sa'adatut Daraini)

Kata Kunci : Media Sosial, YouTube, Pendidikan, Teknologi Informasi, Generasi Z

A. PENDAHULUAN

Kebanyakan siswa merasa sulit memahami materi pelajaran secara keseluruhan karena variasi kemampuan konsentrasi mereka. Ini terutama berlaku untuk materi pelajaran yang membutuhkan banyak konsentrasi (Abdulloh et al., 2019). Teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat saat ini telah menghasilkan berbagai jejaring media sosial yang dapat membantu siswa memahami pelajaran yang agak sulit. Media sosial tersebut sudah banyak digunakan khalayak ramai, sehingga dengan adanya teknologi saat ini sangat menguntungkan bagi setiap orang, baik itu dalam dunia pendidikan maupun dunia pekerja, dan lain sebagainya.



Kehadiran teknologi membuat Gen Z berbeda dari generasi sebelumnya dalam hal penggunaan telepon seluler. Penggunaan telepon seluler membuat akses internet menjadi mudah di era mereka, dan ini adalah ciri khas generasi Z yang menciptakan generasi yang terikat pada internet. Masyarakat sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi setiap hari di era globalisasi saat ini. Teknologi pengolahan data adalah Teknologi Informasi (TI). Teknologi untuk media digital yang Popularitasnya dalam sepuluh tahun terakhir tidak diragukan lagi memiliki dampak positif dan negatif. Kehidupan masyarakat telah terjalin dengan teknologi media digital, khususnya di daerah perkotaan, berkat perkembangannya yang pesat (Kartini et al., 2023). Selama pandemi, penggunaan media sosial di Indonesia meningkat karena banyak siswa menggunakannya untuk berbagai informasi. Instagram, YouTube, Facebook, WhatsApp, dan TikTok adalah beberapa situs media sosial yang populer di kalangan Gen Z (Aprilia et al., 2023). Media sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan prinsip agama dengan cara yang menarik. Sumber seperti pembelajaran dan video dapat meningkatkan pengetahuan Generasi Z.

Keunikan generasi Z saat ini dianggap sebagai generasi yang paling akrab dengan kemajuan teknologi dan informasi, terutama media sosial. Keakraban tersebut ditunjukkan dengan banyaknya waktu yang dihabiskan oleh generasi Z untuk menggunakan media sosial dan kemampuan mereka memanfaatkan berbagai fitur yang ada di dalamnya. Bahkan, mereka bisa memiliki banyak akun media sosial yang beragam (Pujiono et al., 2022). Generasi Z secara langsung akan terkena dampak pada kebiasaan sehari-harinya karena intensitas penggunaan smartphone mereka untuk mengakses berbagai hal. Generasi Z akan sangat dipengaruhi oleh generasi ini karena mereka biasa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memulai semua hal. Generasi ini lahir di era kemajuan teknologi, dan mereka sangat mahir menggunakan teknologi untuk mengakses dan belajar (Nasution, 2020).

Kemenarikan media sosial sebagai media edukasi pendidikan Generasi ini memiliki akses ke media sosial dan memanfaatkannya untuk mendapatkan informasi akademik. Ini juga didukung oleh fakta bahwa konten pendidikan sudah ada di media sosial saat ini. Media sosial sebagai alat untuk mengajar Gen Z sangat membantu dalam membangun hubungan dan nilai-nilai yang diinginkan pengguna. Melalui media sosial, pelajar di Indonesia dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dengan berbagi informasi dan perspektif satu sama lain. Media sosial dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyampaikan berbagai informasi kepada siswa. Ini tidak terbatas pada komunikasi dan aktivitas sehari-hari (Aprilia et al., 2023). YouTube memiliki banyak keunggulan dibandingkan platform media sosial lainnya karena menjadi salah satu platform terbesar dan paling populer di dunia. Pengguna yang sudah terdaftar dapat menonton video tanpa terdaftar, dan mereka yang sudah terdaftar dapat membuat konten milik sendiri. Selain itu, pengguna dapat mendownload video dengan menggunakan situs seperti www.savefrom.net dengan menempatkan link video ke situs tersebut. Ini adalah fitur yang luar biasa (Adrianto et al., 2023).

Masyarakat modern pada saat ini sendiri mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Karena peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, kemajuan informasi dan teknologi dianggap sebagai solusi terhadap

masalah yang telah ada sebelumnya. Akibatnya, tingkat kesejahteraan dan peradaban manusia telah meningkat sebagai hasil dari kemajuan ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana peran media sosial sebagai edukasi Pendidikan?; 2) bagaimana media sosial YouTube dapat digunakan sebagai media edukasi dalam pendidikan Generasi Z?; 3) Bagaimana efektivitas media sosial YouTube dalam meningkatkan hasil belajar Generasi Z?.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut buku Moleong, Bogdan, dan Taylor (1975) menyatakan penelitian deskriptif adalah data yang ditulis secara mendalam dengan kata-kata. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Salah satu metode yang digunakan adalah studi kepustakaan, juga dikenal sebagai studi kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan sumber data sekunder, yang merupakan data yang diperoleh selain dari pengamatan langsung. Studi ini membantu kami mengetahui penggunaan YouTube sebagai media sosial dalam Pendidikan generasi Z. Sampel sasaran yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada generasi Z yang menggunakan media sosial YouTube.

C. HASIL PENELITIAN

1. Peran Media Sosial Sebagai Edukasi Pendidikan

Media sosial

Media sosial mengacu pada konten online yang memungkinkan pengguna untuk terlibat, berkolaborasi, bertukar, berbicara, dan membangun koneksi virtual dengan individu di seluruh dunia. Selain itu, media sosial adalah ruang digital di mana orang terlibat dan membangun realitas sosial global (Kartini et al., 2020). Media sosial adalah platform multimedia yang berfokus pada kolaborasi dan aktivitas pengguna, menurut Van Dijk (2013). Oleh karena itu, media sosial dapat dianggap sebagai lingkungan jaringan (fasilitator) yang memungkinkan pengguna untuk membangun hubungan dan hubungan sosial satu sama lain. Media sosial juga dapat dianggap sebagai media online yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar pengguna. Media sosial dapat membantu Anda bertemu lebih banyak orang, menemukan hobi dan minat baru, dan membuat teman baru. Namun, penggunaan media sosial juga dapat memiliki efek negatif, seperti pengoperasian tidak akurat, validitas tidak valid, dan ketidakakuratan. (Yunita et al., 2024). Jenis media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter menurut hasil penelitian We Are Social (Puspitarini dan Nuraeni, 2019).

Sosial media pada dasarnya memungkinkan berbagai aktivitas dua arah, seperti pertukaran, kolaborasi, dan berkenalan satu sama lain dalam bentuk tulisan, visual, dan audiovisual. Sosial media dimulai dengan tiga hal: berbagi, bekerja sama, dan berhubungan. Media sosial saat ini adalah alat penting yang banyak digunakan masyarakat untuk berinteraksi dan membangun hubungan di internet (Pujiono, 2021).

YouTube

Youtube didirikan oleh tiga karyawan Paypal, Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley, pada februari 2005. Ini adalah platform yang menawarkan berbagai

layanan untuk berbagai jenis video populer dan populer. Dengan slogan "YouTube Broadcast Yourself", diharapkan dapat digunakan untuk menyimpan berbagai rekaman kegiatan setiap hari yang dilakukan oleh pengguna atau pengguna website. Dengan domain *www.youtube.com*, situs web ini dapat digunakan pada tanggal 14 Februari 2005 dan terus diperluas selama bulan-bulan berikutnya (Nursobah, 2021).

Menggunakan YouTube untuk pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai manfaatnya. Manfaat YouTube untuk pembelajaran (Amaliyah et al., 2021): 1) Informatif, YouTube dapat memberikan berita sains dan teknologi terkini. 2) Koneksi internet yang gratis membuat YouTube hemat biaya. 3) Potensi, menunjukkan bahwa YouTube populer dan menambahkan lebih banyak video, yang dapat berdampak pada pendidikan. 4) Praktis dan menyeluruh, artinya semua kalangan dapat menggunakan YouTube dan banyak video yang dapat digunakan untuk pengetahuan. 5) Dapat dibagikan, artinya video YouTube dapat dibagikan ke situs lain melalui URL video. 6) Interaktif, artinya YouTube dapat menjadi tuan rumah bagi perdebatan dan pertanyaan. Manfaat YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Media Edukasi Pendidikan

Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran akan membuat belajar lebih mudah di era teknologi dan informasi. Guru dapat memanfaatkan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan berbagai siswa mereka dan mengatasi dinamika pembelajaran di era digital (Pujiono, 2021). Penelitian Rizkiyah et al. (2024) menegaskan bahwa banyak orang setuju bahwa teknologi digital bagus, terkadang mereka yang biasa menggunakannya menggunakan media sosial. Generasi Z dapat dengan mudah mengakses pelajaran yang disajikan dalam video tersebut. Generasi Z akan menyukai pelajaran karena memiliki fitur yang menarik dengan penyampaian yang baik, yang dapat memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal baik dan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan apa yang mereka inginkan. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara bijak, edukasi agama dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi Generasi Z.

2. Peran Media Sosial YouTube Sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z

Menurut Cholik et al (2023), YouTube adalah salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di kalangan guru dan siswa untuk membantu belajar mereka. Satu video pembelajaran dapat membantu memahami materi belajar yang disajikan dan dapat dimainkan kapan saja dan di mana saja berulang kali sesuai dengan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Pada awalnya, YouTube hanya berfungsi sebagai platform media sosial. Itu dapat berfungsi sebagai sumber atau materi serta media pendidikan atau pembelajaran, yang memungkinkan guru, siswa, staf sekolah, dan bahkan orang tua atau wali siswa untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas (Abdullah et al., 2023). YouTube digunakan sebagai alat pembelajaran untuk membuat lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Mereka dapat menggunakan video pembelajaran untuk menyediakan pembelajaran interaktif bagi guru dan siswa melalui presentasi online dan offline. Media YouTube pembelajaran meningkatkan penerimaan siswa terhadap konten pendidikan, memungkinkan pembelajaran di kelas yang lebih interaktif dan hasil pembelajaran yang lebih baik (Kartini et al., 2023).

YouTube memiliki beberapa manfaat untuk pendidikan, seperti: membuat pembelajaran online lebih mudah, membuat Siswa lebih mudah memahami materi karena disampaikan dalam bentuk video pembelajaran, yang membuatnya lebih praktis. Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia et al. (2023) Generasi Z bertanggung jawab atas penggunaan sosial media sebagai alat pembelajaran. Selain membantu siswa, konten pendidikan yang dibagikan di sosial media dapat bermanfaat bagi setiap orang yang mengaksesnya. Salah satunya dengan menggunakan video sebagai media kegiatan pembelajaran. Dengan basis pengguna yang beragam dari kelompok usia dan kebangsaan yang berbeda, YouTube memungkinkan pengguna mengunggah, menelusuri, menonton, berdiskusi, dan berbagi berbagai macam video secara gratis. Penggunaan media sosial untuk pembelajaran dilakukan karena memungkinkan penyampaian informasi lebih mudah, memungkinkan orang lain untuk lebih memahami materi, dan membuat materi dapat diakses kapan saja dan di mana pun.

Media sosial adalah media yang disukai dan didekati Gen Z atau siswa, penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran akan menarik minat siswa. Menurut Prahara (2018), guru modern harus lebih dari hanya mengandalkan teknologi. Mereka juga harus membuat siswa terbiasa mengakses kanal YouTube dan akun media sosial yang menginspirasi. Peneliti mengklaim bahwa hal itu dilakukan untuk memungkinkan Generasi Z menyerap pelajaran dengan lebih cepat dan dengan cara yang tepat sasaran.

D. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Generasi Z. Media sosial, seperti yang dijelaskan oleh Kartini et al. (2020), tidak hanya sebagai platform untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun realitas sosial global. Hal ini diperkuat dengan keberadaan berbagai platform yang menawarkan kapasitas untuk kolaborasi dan pertukaran informasi, yang secara signifikan mempengaruhi cara pendidikan disampaikan dan diterima di era digital (Kartini et al., 2020).

YouTube, sebagai salah satu platform media sosial paling dominan, telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional. Dari hanya menjadi media untuk berbagi video, YouTube telah berkembang menjadi alat edukatif yang penting, memberikan akses ke konten pendidikan yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Menurut Nursobah (2021), pendekatan ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat diakses oleh semua kalangan, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan penyesuaian dengan berbagai kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian oleh Rizkiyah et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan mendukung penyesuaian dengan preferensi belajar Generasi Z, yang cenderung mengutamakan penggunaan teknologi dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan. Generasi Z menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk mengapresiasi pelajaran yang disajikan dalam format digital yang menarik dan interaktif, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Rizkiyah et al., 2024).

Selanjutnya, Cholik et al. (2023) menambahkan bahwa penggunaan YouTube dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi aksesibilitas dan kemudahan pengulangan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Ini membuktikan bahwa media sosial dan platform digital memiliki peran penting dalam menyediakan konten edukatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mendukung ide bahwa pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional (Cholik et al., 2023).

Dengan demikian, integrasi media sosial dalam pendidikan, khususnya YouTube, telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap bagaimana materi diajarkan dan dipelajari, menyesuaikan dengan kebutuhan generasi saat ini yang lebih digital-savvy. Hal ini juga menunjukkan pentingnya mengadopsi teknologi baru dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi harapan serta kebutuhan siswa di era modern.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa YouTube adalah sumber pembelajaran yang luar biasa untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan materi pembelajaran dan pekerjaan rumah secara maksimal karena dapat membantu siswa lebih fokus, mengingat materi yang dipelajari sebelumnya, dan memiliki pandangan positif. berdampak pada prestasi akademik siswa. Video tutorial pembelajaran sangat mudah diakses di YouTube dapat membantu siswa memahami konten pembelajaran dan mengatasi tantangan dengan kemampuan mereka. Media sosial YouTube saat ini sangat populer di kalangan anak-anak, orang dewasa, dan siswa. Media sosial sering digunakan sebagai sumber daya penelitian dan pembelajaran, sehingga membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

REFERENSI

- Abdullah, D., Sastraatmadja, A. H. M., Lestari, N. C., Saputra, N., & Al Haddar, G. (2023). Implementation of Youtube as A Learning Media in The New Normal Era. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 476-481.
- Abdulloh, Abdulloh, Mochamad Zakki Fahmi, and Imam Siswanto. "Penggunaan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Madrasah Gresik." *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2019): 33-37.
- Adrianto, J., Sazali, H., & Rasyid, A. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Kasus Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(2), 498-503.
- Aprilia, C. A., Wahyuni, S. I., & Sari, W. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Oleh Generasi Z Sebagai Media Pembelajaran Era Post Pandemi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 530-536.
- Cholik, M., Umaroh, S. T., Rijanto, T., & Soeryanto, S. (2023). Youtube as an alternative to learning media: a case study. *Jurnal Pendidikan Teknologi*

- dan Kejuruan, 29(1), 86-97.
- Hasibuan, D. R., Kartini, K., Angginami, H., Ritonga, I. H., & Al-Rasyid, R. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Youtube sebagai Media Edukasi di Kalangan Milenial. *Sci-tech Journal*, 2(2), 142-147.
- Kartini, K., Harahap, I. A., Arwana, N. Y., & Rambe, S. W. T. B. (2022). Teori dalam Penelitian Media. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 136-140.
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80-86.
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 13(2), 76-85.
- Prahara, H. (2018). Lahir di Era Digital, Begini Jurusan Jitu Mendidik Generasi Z... [Www.Educakasi.Kompas.Com](https://www.educakasi.kompas.com). Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2018/03/27/12493221/lahir-di-eradigital-begini-jurus-jitu-mendidik-generasi-z>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Pujiono, A., Kanafi, K., & Farida, M. (2022). Media Sosial Sebagai Sumber Belajar Bagi Generasi Z. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 7(2), 252-262.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Rizkiyah, S., Rizqin, I. Z., Putri, M. A. B., Elmaliyasari, S., Rusdiyanto, N. R., & Kusumastuti, E. (2024). Implikasi Penggunaan Platform Media Sosial dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 7-15.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Yunita, S., Chahyani, A. T., Ambarita, H. M., Sinaga, I. R., & Hummaira, N. D. (2024). Pengaruh Media Sosial dalam Membentuk Identitas Kewarganegaraan yang berakar pada Nilai-Nilai Pancasila. *Journal on Education*, 6(3), 16833-16839.